

ABSTRAK

ANALISIS PRIORITAS KRITERIA DAN PENANGANAN DAERAH PERMUKIMAN KUMUH MENGGUNAKAN *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS* DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Alhadi Pratama Bintang

Salah satu masalah yang sering timbul dalam proses pengembangan wilayah perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah masalah kekumuhan. Diperlukan penanganan yang efektif dan efisien terhadap masalah permukiman kumuh tersebut. Salah satunya dengan melakukan analisis prioritas kriteria permukiman kumuh dalam rangka penanganan daerah kumuh di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Untuk itu dilakukan penelitian dalam menentukan sub kriteria yang paling prioritas pada daerah kumuh di Kabupaten Tulang Bawang Barat serta menentukan daerah kumuh yang menjadi prioritas penanganan dibanding daerah kumuh lain. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan analisis dari hasil wawancara dan kuisioner terhadap 25 responden dengan kriteria khusus, maka diperoleh sub kriteria paling prioritas di Kelurahan Daya Murni adalah Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan, di Kelurahan Mulya Asri adalah Kualitas Konstruksi Drainase, di Kelurahan Panaragan Jaya adalah Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air, Di Tiyuh Pulung Kencana adalah Sistem pengelolaan persampahan tidak sesuai standar teknis, di Tiyuh Bandar Dewa adalah Ketidaktersediaan Akses Aman Air Minum dan Di Tiyuh Menggala Mas adalah Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis. Selain itu diperoleh hasil bahwa Kelurahan Daya Murni merupakan daerah kumuh yang memerlukan penanganan lebih dibandingkan daerah kumuh lainnya.

Kata Kunci : Kriteria Prioritas, Permukiman Kumuh, *Analytic Hierarchy Process*

ABSTRACT

THE ANALYZING OF PRIORITY CRITERIA AND HANDLING OF SLUM AREAS USING ANALYTIC HIERARCHY PROCESS IN TULANG BAWANG BARAT DISTRICT

By :

Alhadi Pratama Bintang

One of the most common problems in the process of developing residential areas in Tulang Bawang Barat District is slums. An effective and efficient handling of the problem of slum settlements is needed. One of them is by analyzing the priority criteria for slum settlements in the context of handling slum areas in Tulang Bawang Barat District. Therefore, research was conducted to determine the most priority sub-criteria in slum areas in Tulang Bawang Barat and to determine which slum areas were the priority for handling compared to others. In this study, the analysis was carried out using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method. Based on the analysis of the results of interviews and questionnaires to 25 respondents with special criteria, the most priority sub-criteria in Daya Murni Village is Non-compliance with Building Technical Requirements, in Mulya Asri Village is Quality of Drainage Construction, in Panaragan Jaya Village is Inability to Flow Water Runoff, In Pulung Kencana Village, the waste management system is not in accordance with technical standards, in Bandar Dewa Village is the Unavailability of Safe Access to Drinking Water and in Menggala Mas Village, the infrastructure and facilities for waste water management are not in accordance with technical standards. In addition, the results obtained that the Daya Murni Village is a slum area that requires more handling than others.

Key Words : Priority Criteria, Slum Areas, Analytic Hierarchy Process